

Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Perancis Niveau A2 Pada Situs <https://francaisfacile.net/>

Syafira Arsellyn Dinova¹, Yuliarti Mutiarsih², Farida Amalia³

E-mail: arsellyndinova@upi.edu¹, yuliarti.mutiarsih@upi.edu², faridamalia@upi.edu³

Universitas Pendidikan Indonesia¹²³

ABSTRAK

Kata Kunci: Analisis materi, Pembelajaran, Bahasa Perancis A2, Situs <https://francaisfacile.net/>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian sumber daya bahasa Perancis yang tersedia di situs web <https://francaisfacile.net/> dengan Cadre européen commun de référence pour les langues (CECRL) tingkat A2. Situs ini berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi para pemelajar bahasa Perancis. Materi bahasa Perancis yang disediakan harus sesuai dengan kerangka CECRL guna memastikan kredibilitas konten yang digunakan baik untuk pengajaran maupun pembelajaran mandiri. Analisis ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan model analisis interaktif karya Miles, Huberman, dan Saldana (kondensasi data, penyajian data, serta penarikan/verifikasi kesimpulan). Materi-materi di situs ini, khususnya 28 konten yang berfokus pada keterampilan mendengarkan, telah dianalisis sesuai dengan CECRL tingkat A2. Namun, cakupan bagian menulis masih sangat terbatas, kurangnya pemisahan tingkat secara otomatis berpotensi menimbulkan kebingungan bagi pemelajar. Secara keseluruhan, bagian berbicara sesuai dengan CECRL tetapi masih memerlukan beberapa elemen komunikatif dan produktif yang autentik. Oleh karena itu, situs web <https://francaisfacile.net/> dapat digunakan sebagai sumber daya tambahan atau pendukung, bukan sebagai sumber belajar utama.

ABSTRACT

Keywords: Content analysis, learning, French A2, <https://francaisfacile.net/> site

This study aims to analyze the alignment of the French language materials available on the website <https://francaisfacile.net/> with the A2 level of the Common European Framework of Reference for Languages (CEFR). This website serves as one of the learning resources available to French language learners. The French language materials provided must align with the CEFR framework to ensure the credibility of the content used for both teaching and self-directed learning. This analysis was conducted using a qualitative method based on the interactive analysis model by Miles, Huberman, and Saldana (data condensation, data display, and conclusion drawing/verifying). The materials on this site,

specifically 28 pieces of content focused on listening skills, have been analyzed in accordance with CEFR Level A2. However, the writing section remains very limited in scope, and the lack of automatic level differentiation could potentially cause confusion. Overall, the speaking section aligns with the CEFR, but it still requires a few additional authentic communicative and productive elements. Therefore, based on this, the website <https://francaisfacile.net/> can be used as a supplementary or supporting resource, not as the primary learning resource.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin banyak variasi media pembelajaran yang dapat diimplementasikan oleh pengajar. Melalui teknologi, sistem pendidikan dapat lebih mudah (Zulkifli dalam Zulkifli, 2024). Implementasi teknologi digital ke dalam proses pembelajaran sudah dipandang sebagai komponen inti yang membentuk pengalaman belajar kontemporer. Konsep *Technology-Enhanced Language Learning* (TELL) dan *Computer-Assisted Language Learning* (CALL) telah berkembang seiring dengan kemunculan platform berbasis internet, bahkan telah menjadi pendukung efektivitas pembelajaran bahasa yang inovatif (Uktolseja et al., 2025). Media berbasis digital menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran bahasa asing (Tiara, 2024). Hal tersebut sehubungan dengan pernyataan Suni (2025) bahwa pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik dapat diperoleh melalui penggunaan media pembelajaran digital. Felcida & Parameswaran (2024) juga menyatakan: “*Digital tools foster an engaging, learner-centered environment for second language (L2) learners.*” Dalam pernyataan tersebut, sarana digital menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik bahasa kedua. Pada pembelajaran bahasa, pemanfaatan teknologi terbukti memberikan perubahan yang signifikan, di antaranya ketersediaan konten autentik, waktu belajar yang fleksibel, peningkatan motivasi intrinsik, serta pengalaman belajar lintas budaya (Sumarni, 2021), yang sejalan dengan pandangan bahwa internet memungkinkan pembelajaran bahasa berlangsung secara informal dan berkelanjutan di luar ruang kelas (Godwin-Jones, 2017). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi internet berpengaruh positif terhadap motivasi dan kompetensi terpadu mahasiswa (Sholeh, 2025), serta bahwa penggunaan media berbasis teknologi seperti blog mampu meningkatkan kemampuan membaca dan nilai akademik mahasiswa (Khusniyah & Hakim, 2019). Pada konteks ini, situs web sebagai media pembelajaran digital memiliki potensi besar untuk menyediakan input yang jelas, berulang, dan terstruktur untuk mendukung proses kognitif peserta didik, sebagaimana ditegaskan oleh Zulkifli (2022) bahwa teknologi memiliki peran penting dalam memberikan kemudahan bagi seluruh komponen pembelajaran.

Pada pembelajaran bahasa Perancis empat keterampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, menjadi tujuan utama yang harus difasilitasi melalui media yang tepat (Noviani, 2019). Situs pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif media digital yang dapat memberikan kemudahan akses bagi pelajar untuk berlatih secara mandiri (Agustina et al., 2018; Tiara, 2024). Penguasaan bahasa Perancis dirumuskan dalam tingkatan kemahiran Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues/CECRL*). Niveau A2 dideskripsikan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami ungkapan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, bertukar informasi sederhana, serta mendeskripsikan diri sendiri dan lingkungan sekitar secara singkat, dengan cakupan gramatikal yang mencakup *passé composé*, *imparfait*, kata ganti objek, variasi penggunaan kata kerja modal (*devoir dan pouvoir*) (Mediputri, 2025), serta konstruksi kalimat majemuk sederhana (Conseil de l'Europe, 2001).

Penelitian-penelitian sebelumnya menganalisis kesesuaian konten pada berbagai platform pembelajaran bahasa Perancis daring. Daniswari (2020) menganalisis materi keterampilan menyimak niveau A1 pada bagian Rubrik Première Classe yang terdapat di situs TV5Monde dengan standar CECRL, sementara Mutiara (2013) meneliti situs www.polarfle.com dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa materi pada situs tersebut setara dengan DELF B1. Penelitian lainnya mengkaji platform pembelajaran yang berbeda, seperti aplikasi Speakly (Hermawan, 2023) dan situs Bonjour de France (Noviani, 2019; Agustina et al., 2018), yang keduanya menunjukkan adanya potensi dari media daring sebagai sumber belajar mandiri bahasa Perancis yang sesuai dengan standar CECRL. Perancangan materi berdasarkan tema komunikatif merupakan prinsip dasar dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Perancis tingkat pemula berbasis CECRL, dengan materi disajikan melalui wacana tulis, komponen gramatikal, dan evaluasi pembelajaran (Widyastuti, et al., 2022).

Meskipun penelitian mengenai analisis materi pembelajaran bahasa Perancis berbasis media digital telah cukup banyak dilakukan, sebagian besar kajian tersebut berfokus pada buku teks cetak konvensional atau platform pembelajaran yang populer, sehingga situs pembelajaran gratis berbasis daring seperti <https://francaisfacile.net/> belum diteliti dalam konteks pembelajaran bahasa Perancis di Indonesia. Terlebih lagi, belum ditemukan penelitian yang menganalisis konten situs tersebut secara khusus berdasarkan indikator kompetensi niveau A2 pada kerangka acuan CECRL. Hal ini sehubungan dengan pernyataan Daniswari (2020) yang menyatakan bahwa kajian kesesuaian konten dengan indikator acuan CECRL terbatas. Materi yang sesuai dengan indikator kompetensi CECRL secara tematik menjadikan suatu media pembelajaran berpotensi menjadi alat bantu yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Perancis siswa (Hendrayani, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi materi bahasa Perancis niveau A2 dalam situs <https://francaisfacile.net/> dengan mengacu pada indikator kompetensi menurut CECRL. Penelitian ini fokus pada kesesuaian materi pembelajaran bahasa Perancis niveau A2 dengan indikator CECRL sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian kelayakan sumber belajar daring dalam konteks pembelajaran bahasa Perancis untuk pemelajar pemula (*débutant*).

KAJIAN TEORI

Bahasa Perancis (*le français*) merupakan bahasa Roman yang diturunkan dari bahasa Latin Vulgar (La Francophonie, 2026). Status bahasa Perancis sebagai salah satu bahasa resmi organisasi internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Uni Eropa, dan UNESCO, menjadikannya bahasa yang memiliki nilai strategis dalam konteks diplomasi, akademik, dan ekonomi global. Dalam konteks pembelajaran sebagai bahasa Perancis sebagai bahasa asing (*français langue étrangère/FLE*), bahasa Perancis memiliki sejumlah karakteristik linguistik yang membedakannya dari bahasa Indonesia, mulai dari sistem fonologi 16 vokal yang terdiri atas 12 vokal oral yaitu [i],[ε], [e], [a], [ɑ], [o], [ɔ], [u], [y], [ø], [œ], [ɔ̃], dan 4 vokal sengau atau nasal yaitu [ɛ̃], [ɑ̃], [œ̃], [ɔ̃], 3 semi vokal yaitu [j], [w], [w] (Rakhmat, et al., 2015), bunyi frikatif /ʒ/, serta bunyi uvular /ʁ/ (Berliana & Santoso, 2024), serta 20 konsonan yaitu [p], [t], [k], [b], [d], [g], [f], [s], [v], [z], [l], [R], [m], [n], [ʒ], [n] [ʃ], [h], [ŋ], [x] (Robert dalam Rakhmat et al., 2015), morfologi fleksional yang kompleks dengan kategori gramatikal mencakup genre, nombre, serta konjugasi verba (El Fenne, 2020), hingga pola sintaksis Subjek-Verba-Objek yang bersesuaian dengan pola bahasa Indonesia secara struktural (Tobing, 2020).

Perkembangan metodologi pengajaran bahasa asing, termasuk bahasa Perancis, telah mengalami evolusi yang signifikan sejak abad ke-19 hingga saat ini. Berbagai pendekatan dan metode telah diusulkan, masing-masing dengan landasan teori yang berbeda mengenai hakikat bahasa, proses belajar, dan tujuan pembelajaran. Pendekatan komunikatif (*approche communicative*) yang mulai berkembang sejak tahun 1960-an dimana pendekatan ini lebih sesuai dengan hakikat bahasa secara sosiolinguistik maupun psikolinguistik (Rifa'i, 2021). Pendekatan ini memengaruhi penyusunan Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues/CECRL*) yang menjadi rujukan utama penetapan tingkat kemahiran bahasa Perancis secara global.

Menurut Council of Europe, CECRL dibagi ke dalam enam tingkatan yang tersusun secara hierarkis dan progresif, mulai dari tingkat paling dasar hingga tingkat paling mahir. Keenam tingkatan tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori besar, yaitu pengguna dasar (*utilisateur élémentaire*), pengguna mandiri (*utilisateur indépendant*), dan pengguna mahir (*utilisateur expérimenté*). Setiap tingkatan dideskripsikan melalui deskriptor kemampuan (*descripteurs*) yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan positif berawalan "dapat melakukan", sehingga memberikan gambaran konkret tentang apa yang mampu dilakukan oleh penutur pada setiap tingkatan (Conseil de l'Europe, 2001: 25). Tingkat A2 merupakan kategori *utilisateur élémentaire* yang dideskripsikan dengan kemampuan untuk berkomunikasi dalam tugas-tugas rutin yang sederhana serta mendeskripsikan hal-hal di lingkungan sekitar menggunakan kalimat-kalimat pendek.

Teknologi berperan penting dalam pendidikan dengan memberikan kemudahan bagi dosen, mahasiswa, sistem pembelajaran, serta fasilitas pendukung (Zulkifli, 2022). Seperti halnya media pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari bahasa yang kini berkembang jumlahnya dan jenisnya. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa yaitu *Website/Situs*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode dengan karakteristik induktif pada pendekatan kualitatif yang sederhana atau diawali dengan gambaran secara luas, kemudian menghasilkan kesimpulan berdasarkan data empiris (Waruwu, 2024). Analisis materi bahasa Perancis niveau A2 yang terdapat pada situs <https://francaisfacile.net/> menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengkategorikan konteks, cerita, maupun tujuan dari materi yang disajikan pada situs tersebut (Screier dalam Daniswari, 2020).

Data yang dikumpulkan merupakan data hasil dari teknik pengumpulan *purposive sampling* di mana peneliti mengambil sampel dengan kriteria tertentu secara sengaja (Sugiyono, dalam Umar, 2022). Peneliti memilih materi pembelajaran Bahasa Perancis niveau A2 yang terdapat pada laman situs <https://francaisfacile.net/>.

Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dari beberapa media audio, visual, dan teks bahasa Perancis niveau A2 pada situs <https://francaisfacile.net/> berbasis CECRL. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen tabel penelitian berisikan unsur-unsur kebahasaan Perancis niveau A2 dalam acuan CECRL.

Data dianalisis berdasarkan teori oleh Miles, Huberman, dan Saldana melalui alur kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama peneliti memilah data yang sesuai dengan kriteria bahasa Perancis niveau A2, dan data yang tidak sesuai disisihkan. Di tahap kedua atau penyajian data, peneliti menyajikan data yang telah dipilah dan menyesuaikannya dengan kerangka acuan yang tertera pada tabel instrumen penelitian. Pada tabel tersebut, data diidentifikasi kesesuaiannya dengan CECRL. Tabel dimaksudkan untuk meneliti aspek maupun mengidentifikasi motif pada masing-masing data. Peneliti menafsirkan hasil yang telah diteliti melalui instrumen penelitian untuk tahap penarikan kesimpulan. Hal ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan dasar evaluasi dan relevansi media pembelajaran digital sebagai alternatif pembelajaran bahasa asing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Dalam konteks kualitatif, model ini memandang analisis bukan sebagai fase yang terpisah setelah pengumpulan data selesai, melainkan sebagai sebuah upaya yang bersifat berkelanjutan, iteratif (berulang), dan siklik. Model interaktif ini memiliki tiga arus aktivitas simultan yang meliputi alur kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014).

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang belum diolah (seperti transkrip wawancara atau catatan lapangan) menjadi bentuk yang lebih bermanfaat (Kusumah, 2024). Peneliti melakukan observasi menyeluruh terhadap situs <https://francaisfacile.net/> guna mengidentifikasi seluruh konten pembelajaran yang berkaitan dengan niveau A2. Data mentah yang diperoleh dan dipilah berdasarkan kategori menghasilkan materi berupa menyimak (*compréhension de l'oral*), membaca (*compréhension des écrits*), berbicara (*production orale*), dan menulis (*production écrite*). Dari proses kondensasi tersebut, diperoleh temuan bahwa situs <https://francaisfacile.net/> menyediakan konten pembelajaran yang tersusun dalam empat tingkatan (Level 1 hingga Level 4), di mana Level 1 (*débutant*) merupakan tingkatan yang paling relevan dengan kompetensi A2. Menurut Miles & Huberman (1994) tahapan penyajian data mengorganisir informasi yang telah dikondensasi ke dalam format visual yang padat, seperti matriks atau jaringan (*networks*). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun berdasarkan empat komponen keterampilan berbahasa dan kategori materi linguistik, sebagaimana dirumuskan dalam deskriptor CECRL DELF A2. Pada tahapan ini, materi disusun dalam tabel penyesuaian unsur-unsur kebahasaan secara sistematis.

a. Tata Bahasa (*Grammaire*)

Situs <https://francaisfacile.net/> menyajikan materi tata bahasa yang terstruktur dan berjenjang. Untuk niveau A2, materi yang tersedia mencakup topik-topik yang secara langsung berkaitan dengan indikator CECRL.

Tabel 1. Kesesuaian Materi Tata Bahasa dengan Indikator CECRL

Unsur Gramatikal		Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	<i>Passé composé (être, avoir)</i>	√		Sesuai dengan indikator CECRL A2 pada bagian menceritakan peristiwa atau pengalaman singkat di masa lampau (<i>raconter des événements passés</i>), menyusun kalimat sederhana, menghindari pengulangan subjek/objek, serta menunjukkan rencana masa depan yang pasti terjadi dalam waktu dekat (<i>futur proche</i>).
b	<i>Imparfait</i>	√		
c	<i>L'adjectif possessif (mon/ma/mes, ton/ta/tes, etc)</i>	√		
d	<i>Complément d'objet direct (COD)</i>	√		
e	<i>Complément d'objet indirect (COI)</i>	√		
f	<i>La construction d'aller + infinitif</i>	√		

Struktur-struktur tersebut relevan dengan deskriptor gramatikal niveau A2 dalam *Référentiel pour le CECRL*. Navigasi pada situs ini juga dapat dimengerti dengan baik, adanya materi yang mencakup berbagai tingkat kemahiran dilengkapi dengan penanda atau panduan niveau yang jelas, sehingga pembelajar niveau *débutant* (tingkat awal) dapat memahami pilihan materi yang terdapat pada

situs dengan jelas. Sebagaimana menurut Monica (2010), konten situs yang menarik dan navigasinya yang mudah dapat menyampaikan tujuan dengan jelas.

b. Kosakata (*Vocabulaire*)

Dalam kategori kosakata, situs <https://francaisfacile.net/> mencakup kosakata tematik yang berkaitan dengan domain-domain komunikatif kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelusuran terhadap kategori konten yang tersedia, ditemukan tema-tema kosakata yang relevan dengan A2, antara lain:

Tabel 2. Kesesuaian Materi Kosakata dengan Indikator CECRL

Tema Materi Kosakata		Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	<i>Les courses</i>	√		Sesuai dengan indikator CECRL A2 pada bagian interaksi dalam kehidupan sehari-hari (<i>quotidienne</i>) seperti berbelanja, mendeskripsikan tempat tinggal, dan menceritakan rutinitas di waktu luang.
b	<i>Le logement</i>	√		
c	<i>Les transport</i>	√		
d	<i>La santé</i>	√		
e	<i>Les activités de loisirs</i>	√		

Tema-tema tersebut bersesuaian dengan deskriptor CECRL niveau A2 yang mengutamakan penguasaan kosakata dalam konteks situasional dan fungsional.

c. Menyimak (*Compréhension de l'oral*)

Dalam kategori kosakata, situs <https://francaisfacile.net/> mencakup kosakata tematik yang berkaitan dengan domain-domain komunikatif kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelusuran terhadap kategori konten yang tersedia, ditemukan tema-tema kosakata yang relevan dengan A2, antara lain:

Tabel 3. Kesesuaian Materi Menyimak dengan Indikator CECRL

Materi Menyimak		Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	<i>Identifier une situation</i>	√		Sesuai dengan indikator CECRL keterampilan menyimak niveau A2 “ <i>Je peux comprendre des expressions et un vocabulaire très fréquent relatifs à ce qui me concerne</i> ”
b	<i>Identifier un itinéraire</i>	√		
c	<i>Comprendre une annonce publique</i>	√		
d	<i>Comprendre une information téléphonique</i>	√		

e	<i>Comprendre une conversation dans des lieux</i>	√		<i>de très près (par ex. moi-même, ma famille, les achats, l'environnement proche, le travail). Je peux saisir l'essentiel d'annonces et de messages simples et clairs.”</i> [Saya dapat memahami ungkapan dan kosakata umum yang berkaitan dengan hal-hal yang sangat dekat dengan kehidupan saya (misalnya, diri saya sendiri, keluarga, belanja, lingkungan sekitar, dan pekerjaan). Saya dapat menangkap inti dari pengumuman dan pesan yang sederhana dan jelas.]
---	---	---	--	---

Topik-topik tersebut bersesuaian dengan indikator CECRL A2 dalam komponen *compréhension de l'oral*, yakni kemampuan memahami tuturan yang diucapkan dalam pengumuman publik maupun percakapan dalam radio, telepon, atau televisi.

d. Membaca (*Compréhension des écrits*)

Materi-materi yang terdapat di dalam keterampilan membaca (*compréhension des écrits*), antara lain:

Tabel 4. Kesesuaian Materi Membaca dengan Indikator CECRL

Materi Membaca		Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	<i>Comprendre une information visuel</i>	√		Sesuai dengan indikator CECRL keterampilan membaca niveau A2 “ <i>Je peux lire des textes courts très simples. Je peux trouver une information particulière</i> ”
b	<i>Comprendre un règlement</i>	√		
c	<i>Comprendre un journal</i>	√		
d	<i>Comprendre une annonce</i>	√		
e	<i>Comprendre une publicité</i>	√		

f	<i>Comprendre un courriel</i>	√		<i>prévisible dans des documents courants comme les petites publicités, les prospectus, les menus et les horaires et je peux comprendre des lettres personnelles courtes et simples.</i> ” [Saya dapat membaca teks-teks pendek yang sangat sederhana. Saya dapat menemukan informasi tertentu yang sudah dapat diduga dalam dokumen-dokumen umum seperti iklan kecil, brosur, menu, dan jadwal, serta dapat memahami surat-surat pribadi yang pendek dan sederhana.]
---	-------------------------------	---	--	---

Pada bagian keterampilan membaca, tersedia 4 latihan *compréhension des écrits* DELF A2 yang berbentuk video beserta batas waktu latihannya. Jumlah ini tergolong terbatas dibandingkan dengan jumlah konten menyimak yang cukup banyak, namun hal tersebut tidak dijadikan tolak ukur penilaian situs ini karena 4 video yang tersedia sudah cukup mewakili pembelajaran keterampilan menyimak A2 dengan soal-soal latihan dan audio yang beragam.

e. Berbicara (*Production orale*) dan Menulis (*Production écrite*)

Dalam keterampilan berbicara, situs <https://francaisfacile.net/> menyediakan 6 video contoh *production orale* DELF A2, terdapat contoh-contoh *entretien dirigé*, dan *questions possible* di setiap video. Media-media tersebut mencakup tiga komponen *production orale* DELF A2, yaitu *entretien dirigé*, *monologue suivi*, dan *exercice en interaction*. Materi yang terdapat pada bagian *production orale* A2, mencakup:

Tabel 5. Kesesuaian Materi Berbicara dengan Indikator CECRL

	Materi Berbicara	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	<i>Parler de soi</i>	√		Sesuai dengan indikator CECRL keterampilan berbicara niveau A2 “ <i>Je peux communiquer lors de tâches simples et habituelles ne demandant qu'un échange d'informations simple et direct</i> ”
b	<i>Parler de logement</i>	√		
c	<i>Parler d'un personnage</i>	√		
d	<i>Décrire un meilleur ami</i>	√		
e	<i>Parler du projet d'avenir</i>	√		
f	<i>Parler de la vie professionnelle</i>	√		
g	<i>Donner la navigation</i>	√		

h	<i>Demander quelque chose</i>	√	<p><i>sur des sujets et des activités familiares. Je peux avoir des échanges très brefs même si, en règle générale, je ne comprends pas assez pour poursuivre une conversation.” & “Je peux utiliser une série de phrases ou d'expressions pour décrire en termes simples ma famille et d'autres gens, mes conditions de vie, ma formation et mon activité professionnelle actuelle ou récente.”</i> [Saya dapat berkomunikasi dalam situasi sederhana dan biasa yang hanya memerlukan pertukaran informasi yang sederhana dan langsung mengenai topik dan kegiatan yang sudah dikenal. Saya dapat melakukan percakapan yang sangat singkat, meskipun pada umumnya saya tidak cukup memahami untuk melanjutkan percakapan & Saya dapat menggunakan serangkaian kalimat atau ungkapan untuk menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang keluarga saya dan orang lain, kondisi kehidupan saya, latar belakang pendidikan saya, serta pekerjaan saya saat ini atau yang baru-baru ini saya jalani.]</p>
---	-------------------------------	---	---

Tabel 6. Kesesuaian Materi Menulis dengan Indikator CECRL

Materi Menulis		Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	<i>Écrire un courriel amicale</i>	√		Sesuai dengan indikator CECRL keterampilan menulis niveau A2 “ <i>Je peux écrire des notes et messages simples et courts. Je peux écrire une lettre personnelle très simple, par exemple de remerciements.</i> ” [Saya bisa menulis catatan dan pesan yang sederhana dan singkat. Saya bisa menulis surat pribadi yang sangat sederhana, misalnya surat ucapan terima kasih.]
b	<i>Donner l’avis</i>	√		
c	<i>Répondre à une invitation (accepter/refuser)</i>	√		
d	<i>Décrire un journal personnel</i>	√		
e	<i>Donner des conseils par lettre</i>	√		
f	<i>Raconter un souvenir de voyage</i>	√		

Ditinjau dari materi-materi tersebut, keterampilan menulis untuk niveau A2 ini sudah sesuai dengan CECRL. Namun, kurangnya pemisahan yang tegas antara A1 dan A2 dalam salah satu konten menulis dapat menjadi catatan serius bagi para pengajar maupun pemelajar yang mengakses konten ini, mengingat tuntutan kompetensi menulis di kedua niveau tersebut memiliki perbedaan yang signifikan menurut deskriptor CECRL. Secara umum, latihan *production écrite* pada situs ini telah mengakomodasi sebagian besar deskriptor tersebut.

Tahap ketiga dalam analisis model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Secara umum materi pembelajaran bahasa Perancis niveau A2 yang tersedia di situs <https://francaisfacile.net/> menunjukkan kesesuaian yang sepadan dengan indikator CECRL A2. Hal ini terutama ditinjau dari: a) cakupan materi keterampilan menyimak yang mencakup indikator yang dipersyaratkan untuk niveau A2; b) konten materi keterampilan membaca yang sesuai dengan indikator CECRL; c) kumpulan contoh-contoh materi keterampilan berbicara yang cukup memadai dan variatif.

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pada bagian keterampilan membaca, konten yang tersedia masih terbatas (hanya tersedia dua latihan eksplisit DELF A2). Di samping itu, pada konten ke-satu bagian keterampilan menulis, tidak ada pemisah yang tegas antara niveau A1 dan A2, sehingga berpotensi pembelajar pemula mengakses materi yang berada di luar kompetensi mereka. Namun, penyampaiannya masih cenderung menggunakan pendekatan struktural dan belum sepenuhnya terhubung dengan konteks komunikasi yang autentik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hawsindy, et al., (2024) bahwa dari seluruh materi yang dianalisis pada sebuah platform digital pembelajaran bahasa Perancis, terdapat persentase kesesuaian yang tinggi dengan CECRL, meskipun masih ada sebagian materi yang belum terwakili.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui tiga tahapan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, situs <https://francaisfacile.net/> menyediakan materi pembelajaran bahasa Perancis yang secara keseluruhan menunjukkan kesesuaian dengan indikator CECRL niveau A2. Kesesuaian tersebut ditinjau dari komponen keterampilan menyimak (*compréhension de l’oral*) yang menyediakan lebih dari 28 video latihan dengan topik yang beragam seperti *identifier un situation*,

comprendre une annonce publique, dan *comprendre une information téléphonique*, yang memberikan input linguistik sesuai dengan deskriptor CECRL A2. Hal ini sejalan dengan teori *Input Hypothesis* Krashen yang menekankan pentingnya masukan materi kebahasaan yang berada sedikit di atas niveau kompetensi pemelajar ($i + 1$) untuk hasil optimal bagi pemerolehan bahasa. Kemudian pada keterampilan membaca (*compréhension des écrits*) dan berbicara (*production orale*) menunjukkan cukup sesuai dengan indikator CECRL A2. Topik yang tersedia dalam kedua komponen tersebut seperti *comprendre une annonce*, *comprendre un courriel*, *parler de soi*, *parler du projet d'avenir*, dan *parler de la vie professionnelle*, relevan dengan deskriptor keterampilan yang tertera dalam kerangka acuan CECRL. Di samping itu, komponen yang paling terbatas jumlahnya yaitu keterampilan menulis (*production écrite*). Meskipun topik-topik yang tersedia mencakup *écrire un courriel amical*, *répondre une invitation*, dan *raconter un souvenir de voyage*, yang mana sudah sesuai dengan CECRL A2, namun tidak adanya pemisahan yang tegas antara niveau A1 dan A2 pada sebagian konten menulis ini akan berpotensi menimbulkan kebingungan bagi pemelajar mandiri.

Ketersediaan materi tata bahasa (*grammaire*) yang meliputi unsur-unsur gramatikal niveau A2 seperti *passé composé*, *imparfait*, *adjectif possessif*, *complément d'objet direct (COD)*, *complément d'objet indirect (COI)*, konstruksi *aller + infinitif* serta materi kosakata (*vocabulaire*) dengan tema-tema seperti *les courses*, *le logement*, *les transports*, *la santé*, dan *les activités de loisirs*, mendukung kemampuan pemelajar terhadap empat keterampilan berbahasa dalam situs tersebut. Hal tersebut merumuskan kesimpulan bahwa situs dapat diklasifikasikan sebagai media pembelajaran suplemen (*média complémentaire*) yang layak digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Perancis niveau A2, dengan catatan bahwa pengguna perlu melengkapi aspek komunikatif dan produktif dari sumber belajar lain yang lebih interaktif. Kurangnya sistem evaluasi yang terstruktur dan pemisahan niveau secara otomatis dapat dijadikan keterbatasan yang mesti disadari oleh pengguna maupun pengajar dalam mengakses situs ini.

Pemelajar disarankan untuk menggunakan situs <https://francaisfacile.net/> sebagai media latihan mandiri untuk mendukung, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Mengingat terbatasnya materi pada keterampilan menulis serta belum adanya sistem evaluasi perkembangan belajar yang terstruktur, pemelajar perlu melengkapi proses belajarnya dengan sumber lain seperti *platform* belajar berbasis tugas ataupun media interaktif autentik. Begitu pula bagi pengajar, situs ini dapat dijadikan referensi materi pendukung dalam pembelajaran bahasa Perancis niveau A2 khususnya untuk aspek keterampilan menyimak. Namun, pengajar disarankan memberikan panduan yang jelas kepada pemelajar mengenai niveau konten yang relevan dengan kompetensi A2. Rancangan aktivitas komunikatif dan produktif lanjutan juga disarankan untuk melengkapi keterbatasan materi pada aspek *production écrite*.

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas cakupan penelitian pada situs ini karena terdapat tingkatan Bahasa Perancis lainnya yang belum diteliti seperti A1, B1, dan B2. Selain itu, media-media yang disediakan situs <https://francaisfacile.net/> ini sangat beragam sehingga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya. Terlebih lagi, perspektif pemelajar Bahasa Perancis terhadap situs <https://francaisfacile.net/> akan membantu memberikan pendapat mengenai situs ini ke pada pemelajar lain yang belum pernah mengakses situs <https://francaisfacile.net/>. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mandiri pemelajar pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipat, S., Laksana, K., Busayanon, K., Asawasowan, A., & Adipat, B. (2021). Engaging students in the learning process with game-based learning: The fundamental concepts. *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 4(3), 542-552. <https://doi.org/10.46328/ijte.169>
- Agustina, N., Widodo, M., & Rosita, D. (2018). Situs Bonjour de France dalam Keterampilan Membaca di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. *Pranala*, 1(1), 1-12. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/13107>

- Berliana, N., & Santoso, W. J. (2024). Interferensi Fonologis Bahasa Prancis Terhadap Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Sastra Prancis Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tingkat Semester. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13827-13839. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11837>
- Council de l'Europe. (2001). "Les Niveaux Du CECR." *Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues (CECR)*, Council of Europe, www.coe.int/fr/web/common-european-framework-reference-languages/level-descriptions. Accessed 21 Apr. 2026
- El Fenne, F. Z. (2020). Paradigm structure in French verbal inflection. *Scripta*, 24(51), 103-135.
- Felcida, F. J. G., & Parameswaran, D. (2024). An Analytical Study on Developing Language Skills among L2 Learners Through Digital Teaching and Learning. *Traduction Et Langues*, 23(1), 88-107. <https://doi.org/10.52919/translang.v23i1.971>
- FRANCOPHONIE, C. D. de L. (2026). *Le Français: Une langue romane expliquée*. LA FRANCOPHONIE.
- Hawsindy, C. N., Mutiarsih, Y., & Racmadhany, A. (2024). Analisis Konten Video Akun Instagram @talkinfrench Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Pelafalan Bahasa Prancis A1. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1031–1038. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.924>
- Hendrayani, N., Hardini, T. I., & Darmawangsa, D. (2023). The conformability of French listening skills learning materials in Frenchblabla Podcasts with the CEFR curriculum and the Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 375-390. <https://doi.org/10.17509/jik.v20i2.61298>
- Ihsan, M. B., & Maryani, S. (2025). Integrasi Teori Hipotesis Input Komprehensibel Stephen Krashen dalam Perancangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Pondok Pesantren Modern Berbasis Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1922>
- Kamarumi, D. K. (2023). PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS UNTUK PEMBELAJARAN TATA BAHASA PERANCIS TINGKAT A1 CECRL (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/103703>
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Krashen, S. D., & Terrell, T. D. (2020). *The natural approach: Language acquisition in the classroom*. Alemany Press.
- Kusumah, M. R. (2024). A PRAGMATIC ANALYSIS OF IMPOLITENESS STRATEGIES IN THE SECOND DEBATE OF INDONESIAN VICE PRESIDENT CANDIDATES 2024. (Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/127265>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.
- Monica, M. (2010). Pengaruh Warna, Tipografi, dan Layout pada Desain Situs. *Humaniora: Journal of Indonesia Culture and Society*, 1(2), 459–468. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2887>
- N, Zulkifli (2022). *MONOGRAF KONSEP DAN PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN KOMPUTER GRAFIS.*, 1st ed., Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Noviani, (2019). ANALISIS MATERI KETERAMPILAN MEMBACA TINGKAT A1 DAN A2 PADA LAMAN WWW.BONJOURDEFRANCE.COM BERDASARKAN CECRL. (Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/39537>
- Rakhmat, S., Mutiarsih, Y., & Darmawangsa, D. (2015). Pembelajaran pelafalan bahasa Perancis melalui model artikulatoris pengembangan (Map) berbasis multimedia interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 92-105. https://doi.org/10.17509/bs_jpbps.v15i1.802
- Rifa'i, A. (2021). Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.1>
- Sholeh, M. F. (2025). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS DIGITAL UNTUK MAHASISWA EKONOMI SYARIAH. *Jurnal Tahsinia*, 6(6), 956-970. <https://doi.org/10.57171/wjpfbm09>

- Sumarni, T. (2021). E-LEARNING DAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *TEACHING ENGLISH IN THE DIGITAL AGE*, 97.
- Suni, (2025). PENGGUNAAN MEDIA LAGU PADA WEBSITE ILETAITUNEHISTOIRE. COM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMA NEGERI 9 BANDARLAMPUNG (Skripsi, Universitas Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/88156>
- Tiara, P., Sunendar, D., & Mulyadi, Y. (2024). Analisis Materi Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Tingkat A1 DELF pada Laman Website <https://culturetheque.com>. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 8(2). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpkp/article/view/2066>
- Tobing, R. L. (2020). Konstruksi adjektiva sebagai atribut dalam klausa bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. *Jurnal Lingtera*, 7(1), 13-22. <https://doi.org/10.21831/lt.v7i1.32118>
- Uktolseja, L. J., Boekorsyom, C. D., Manuhutu, M. A., Manurung, T., Maer, S., Salay, V. S., & Manutmasa, M. F. (2025). Implementasi CALL melalui Penggunaan Quizizz sebagai Media Pembelajaran Telling the Time di Kelas VII-B SMP Emeyodere Berbasis Pesantren (SBP) Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 870–876. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.280>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Widyastuti, W. T., Ratna, R., & Dewi, E. R. (2022). Materi Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Tingkat A1 untuk Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Google Sites. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 181-194. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/4034>
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>
- Zulkifli, N., & Praherdhiono, H. (2024). Pengembangan Media Menggunakan Google Sites Dalam Kursus Design Thinking. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 7(1), 9-21. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v7i1.1156>